



SAMPOERNA KAYOE

**Kebijakan Penerapan Lacak Balak
(Chain Of Custody)
PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA UNIT JOMBANG**

Manajemen PT. Sumber Graha Sejahtera berkomitmen untuk mendorong terwujudnya pelestarian hutan dan penggunaan kayu bersertifikat baik CoC FSC, PEFC CoC dan MUTU Certification Wood Sources Verification Checklist dengan menerapkan:

1. Sistem Lacak Balak atau *Chain of Custody* mencakup: FSC Standard for Chain of Custody Certification (FSC-STD-40-004 Version 3-1); Requirements for use of the FSC® trademarks by certificate holders (FSC-STD-50-001 V2-1); FSC Product Classification (FSC-STD-40-004a); Chain of Custody of Forest and Tree Based Products – Requirements PEFC ST 2002:202; PEFC Trademarks Rules – Requirements ST 2001:2020; PEFC ST 2002-1:2024 Persyaratan Penerapan Sistem Uji Tuntas; IFCC ST 1003 (25-01-2021) Persyaratan Aturan Merek Dagang IFCC;
2. Sistem dokumentasi yang menjamin kemampuan telusur kayu / *wood traceability*;
3. Mengendalikan sumber kayu dengan tidak menggunakan kayu ilegal;
4. Sistem Identifikasi pada bahan input dan produk / output CoC secara jelas;
5. Mengendalikan dampak dan melaksanakan proses produksi yang ramah lingkungan;
6. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang ada;
7. Organisasi harus berkomitmen untuk kesehatan dan keselamatan kerja (OHAS);
8. Tidak melakukan pelanggaran tradisional dan hak asasi manusia dalam operasi kehutanan;
9. Tidak melakukan penghancuran nilai konservasi tinggi dalam operasi kehutanan;
10. Tidak melakukan konversi hutan yang signifikan menjadi perkebunan atau penggunaan non-hutan;
11. Tidak menggunakan organisme hasil rekayasa genetika (*genetically modified organism/GMO*) dalam operasi kehutanan;
12. Tidak melakukan pelanggaran terhadap salah satu Konvensi Inti ILO, sebagaimana didefinisikan dalam ILO;
13. Mengikuti deklarasi tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja, 1998.

Kebijakan ini disusun untuk menjadi pedoman kerja seluruh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Unit Jombang sebagai pegangan dalam melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan tujuan manajemen.

Jombang, 13 April 2026

Marcellus Agha Triprasetyo

Direktur